

ABSTRAK

Cryptocurrency merupakan aset digital dengan tingkat volatilitas tinggi yang berkembang pesat dalam sistem keuangan global. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh volatilitas *cryptocurrency* terhadap volatilitas nilai tukar Rupiah serta mengidentifikasi hubungan kausalitas dan transmisi risiko (*volatility spillover*) antara kedua pasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data time series periode 2015–2025 yang mencakup Bitcoin, Ethereum, Tether (USDT), nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, dan *BI Rate* sebagai variabel kontrol. Metode analisis yang digunakan meliputi uji *Augmented Dickey-Fuller* (ADF), uji ARCH, model GARCH (1,1), model GARCH-X, dan uji Granger causality. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volatilitas *cryptocurrency* belum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volatilitas nilai tukar Rupiah. Uji *Granger causality* menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas yang signifikan antara volatilitas *cryptocurrency* dan volatilitas nilai tukar Rupiah. Hasil estimasi model GARCH-X juga mengindikasikan bahwa volatilitas *cryptocurrency* belum mampu menjelaskan volatilitas nilai tukar Rupiah secara konsisten. Temuan ini menunjukkan bahwa transmisi risiko (*volatility spillover*) dari pasar *cryptocurrency* ke pasar valuta asing domestik belum terbentuk secara signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa volatilitas nilai tukar Rupiah masih lebih dipengaruhi oleh faktor fundamental domestik dibandingkan dinamika pasar *cryptocurrency* global. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pasar *cryptocurrency* dan pasar valuta asing Indonesia masih memiliki tingkat integrasi yang relatif rendah karena perbedaan mekanisme pasar dan kerangka regulasi.

Kata Kunci: Bitcoin, *Cryptocurrency*, GARCH, Ethereum Nilai Tukar Rupiah, Volatilitas.